

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP *TIMELINESS* LAPORAN  
KEUANGAN PADA INDUSTRI BARANG  
KONSUMSI DI BEI PERIODE  
2013 – 2015**

**ARTIKEL ILMIAH**



**OLEH :**

**DWI YUNITASARI**

**2013310750**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS**

**SURABAYA**

**2017**

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP *TIMELINESS* LAPORAN  
KEUANGAN PADA INDUSTRI BARANG  
KONSUMSI DI BEI PERIODE  
2013 – 2015**

**ARTIKEL ILMIAH**



**OLEH :**

**DWI YUNITASARI**

**2013310750**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS**

**SURABAYA**

**2017**

## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : DWI YUNITASARI  
Tempat, Tanggal Lahir : Pasuruan, 06 Juni 1995  
N.I.M : 2013310750  
Program Studi : Akuntansi  
Program Pendidikan : Sarjana  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan  
Judul : Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Timeliness* Laporan Keuangan Pada Industri Barang Konsumsi Di BEI Periode 2013-2015

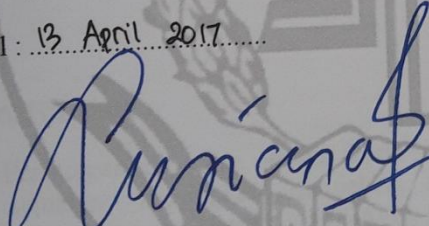
Disetujui dan diterima baik oleh :

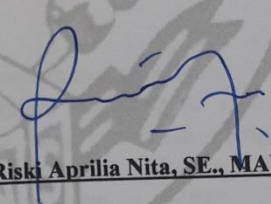
Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi,

Dosen Pembimbing,

Tanggal : 13 April 2017.....

Tanggal : 12 April 2017.....

  
(Dr. Luciana Spica Almilia, S.E., M.Si., QIA., CPSAK)

  
(Riski Aprilia Nita, SE., MA)

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP *TIMELINESS* LAPORAN  
KEUANGAN PADA INDUSTRI BARANG  
KONSUMSI DI BEI PERIODE  
2013-2015**

**Dwi Yunitasari**

STIE Perbanas Surabaya

Email : 2013310750@students.perbanas.ac.id

Jl. Wonorejo Permai Utara III No. 16, Surabaya 60296, Jawa Timur, Indonesia

**ABSTRACT**

*In the Consumer Goods Industry sector index, there are five sub-sectors that include food and beverage sub-sector, sub-sector, non pharmaceutical sub-sector, sub-sector of cosmetics and household goods, household appliances sub-sector. The research looked at the effect of profitability, leverage, company size on timeliness of this research to collect data coming from secondary data is data in the form of financial statements of companies listed on the Stock Exchange for the period from 2013 to 2015. Data were collected using purposive sampling method with logistic regression method. The research sample consisted of 28 companies per year, the samples in the year 2013 to 2015 are 37 companies. The results of this study revealed that only profitability (ROA) which has an influence on timeliness of financial statements, while leverage (DER) and firm size (total assets) did not affect the timeliness of financial statements. For investors may consider indicators (ROA), it can be used by investors as a signal to get the maximum return*

**Keywords:** *timeliness of financial statements, profitability, leverage, firm size.*

**PENDAHULUAN**

Persaingan di bursa tenaga kerja akan semakin meningkat menjelang pemberlakuan pasar bebas ASEAN, dengan adanya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015 menyebabkan hilangnya batasan negara dan persaingan antar perusahaan semakin kuat. Investor menanamkan modalnya pada perusahaan luar negeri, dan perusahaan memberikan laporan keuangan yang berkualitas dengan tepat waktu dalam pelaporannya, yang disebut *timeliness* laporan keuangan. Salah satu sumber terpenting dalam informasi bisnis investasi di pasar modal adalah laporan keuangan yang disediakan dan disiapkan oleh perusahaan-perusahaan yang *go public*. Laporan keuangan adalah sarana bagi perusahaan untuk

menyampaikan informasi dan kinerja perusahaan. Salah satu informasi yang penting bagi pemakai dengan laporan keuangan adalah informasi profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan. *Timeliness* laporan keuangan adalah ketepatan waktu informasi yang siap untuk digunakan sebelum kehilangan makna oleh pemakai laporan keuangan serta tersedia dalam pengambilan keputusan (IAI, 2012)

*Timeliness* penyampaian laporan keuangan perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang No.8 tahun 1995 mengenai pasar modal. Undang-Undang ini menyatakan bahwa semua perusahaan yang terdaftar di pasar modal wajib mempublikasikan laporan keuangan secara berkala kepada



BAPEPAM-LK (sekarang OJK) dan mengumumkan laporan kepada masyarakat. BAPEPAM juga mengeluarkan lampiran keputusan ketua BAPEPAM Nomor: 80/PM/1996 tentang kewajiban bagi setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan audit independennya kepada BAPEPAM-LK (sekarang OJK) selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan. Kebijakan diperketat dengan dikeluarkannya Kep-17/PM/2002 dan telah diperbaharui dengan peraturan BAPEPAM Nomor: X.K.2, lampiran keputusan ketua BAPEPAM Nomor: Kep-36/PM/2003 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan yang lazim dan disampaikan kepada BAPEPAM-LK xz, (sekarang OJK) selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) atau tiga bulan yang dihitung setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Penyempurnaan peraturan ini dimaksudkan agar investor dapat lebih cepat memperoleh informasi keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi serta menyesuaikan dengan perkembangan pasar modal. Perusahaan-perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh BAPEPAM-LK akan dikenakan sanksi administratif sesuai dengan peraturan yang berlaku. Peranan BAPEPAM-LK sebagai Badan Pembina dan Pengawas Pasar Modal telah dialihkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 31 Desember 2012 (UU No.21 tahun 2011). Perusahaan tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya maka akan dikenakan sanksi denda Rp1.000.000 perhari dengan jumlah maksimal Rp500.000.000.

Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, analisis yang digunakan analisis regresi logistik. variabel *timeliness* laporan keuangan diukur menggunakan *dummy* (Mareta,

2015). Hasil penelitian memberikan hasil bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap *timeliness* publikasi laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan, tidak ditemukan bukti bahwa *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *timeliness* publikasi laporan keuangan. Laporan keuangan dianggap pedoman (investor dan kreditor) sebagai *good news* dan *bad news*. *Good news* artinya informasi yang disajikan dianggap dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan kredit dan keputusan investasi. *Bad news* mempunyai arti bahwa informasi yang disajikan tidak dapat memenuhi informasi sehingga investor dan kreditor sebagai pengguna memandang laporan keuangan masih bermanfaat hanya saja perlu diperbaiki.

*Timeliness* pada laporan keuangan juga didukung oleh teori signaling yang dikemukakan oleh (Murniati, 2012). Menurut teori signaling, memberikan gambaran atau tanda-tanda tentang kondisi yang menggambarkan suatu perusahaan (Fahmi, 2012:128), dengan cara melaporkan laporan keuangan perusahaan dengan tepat waktu. Pelaporan yang tepat waktu dapat memberikan informasi yang baik dan baru kepada para pemegang saham, sehingga mereka para prinsipal dapat menilai bahwa wewenang yang diberikan kepada agen terlaksana dengan baik. *Timeliness* pada laporan keuangan juga dapat dianggap sebagai sinyal kepada pihak luar mengenai kondisi perusahaan. Apabila kinerja perusahaan baik maka akan semakin cepat pula perusahaan mempublikasikan laporan keuangannya, begitupula sebaliknya.

Banyak pihak yang mempercayai bahwa *timeliness* pada laporan keuangan merupakan karakteristik penting bagi laporan keuangan suatu perusahaan. Informasi yang tidak disajikan secara tepat waktu pada saat dibutuhkan, diantaranya profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Tingkat profitabilitas yang digunakan sebagai ukuran perusahaan dalam menghasilkan laba, ditemukan

berpengaruh terhadap *timeliness* laporan keuangan, seperti pada penelitian (Mareta, 2015) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap *timeliness* laporan keuangan. Informasi yang tidak tepat waktu memang tidak menjamin bahwa informasi tersebut tidak relevan.

Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian – penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian untuk variabel penelitian yang sama, mendorong untuk melakukan pengujian kembali mengenai faktor-faktor seperti profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan yang mempengaruhi *timeliness* pada laporan keuangan perusahaan di Indonesia, khususnya industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Mengambil keputusan dibutuhkan laporan keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan. Relevan dapat diartikan sebagai informasi yang dapat digunakan sebagai acuan untuk laporan keuangan yang akan digunakan laporan keuangan di masa mendatang yaitu dengan cara mengevaluasi peristiwa di masa lalu, maupun yang akan datang (IAI, 2012)

Industri barang konsumsi dipilih sebagai objek penelitian karena dalam sektor ini meliputi sektor makanan dan minuman, sektor rokok, sektor farmasi, sektor kosmetik dan sektor peralatan rumah tangga. Industri barang konsumsi tersebut meliputi kebutuhan kita sehari-hari. Selain itu, komponen yang terdiri dari perusahaan yang bergerak di bidang industri barang konsumsi mengalami kenaikan 9,37% sejak awal tahun 2013. Kinerja sektor konsumen juga merupakan kenaikan tertinggi kedua dari sektor lainnya yaitu sektor aneka industri dan industri dasar yang juga menjadi bagian dari manufaktur.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena *timeliness* pada laporan keuangan mempengaruhi korelevansi keputusan yang diambil oleh pengguna laporan keuangan. Apabila perusahaan tepat waktu dalam penyampaian laporan

keuangan, maka pengguna akan memperoleh informasi yang terkini mengenai kondisi perusahaan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini berjudul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Timeliness* Laporan Keuangan Pada Industri Barang Konsumsi Di BEI Periode 2013-2015”.

## **RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS**

### ***Signalling Theory***

Teori sinyal adalah teori yang melihat pada tanda-tanda tentang kondisi yang menggambarkan suatu perusahaan (Fahmi, 2012:128). Teori sinyal pertama kali dikemukakan oleh Spence pada tahun 1973. Menurut model ini, sinyal dapat diartikan sebagai cara berbagai jenis perusahaan untuk membedakan diri dengan perusahaan lainnya, dan dilakukan oleh manajer dengan kedudukan yang tinggi (Scott, 2009: 456). Perusahaan sering membedakan diri dalam hal kualitas. Misalnya, perusahaan yang memiliki kualitas baik akan sengaja memberikan sinyal kepada pasar, sehingga pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan mana yang berkualitas baik dan berkualitas buruk (Pratama dan Haryanto, 2014).

### **Laporan Keuangan**

Ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku. Bertujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang telah dibebankan oleh para pemilik perusahaan. Wewenang pembuatan laporan keuangan adalah manajemen (Baridwan, 2008:17). Tujuan laporan keuangan menurut (PSAK 1, 2015) adalah laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, arus kas entitas yang

bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang harus disampaikan BAPEPAM-LK (sekarang OJK). Perusahaan yang berada pada pasar modal akan dibina dan diawasi oleh BAPEPAM-LK (sekarang OJK). Laporan Keuangan menurut PSAK terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan dan laporan posisi keuangan pada awal periode.

### ***Timeliness* Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (PSAK 1,2012). Laporan keuangan memiliki arti penting bagi semua pengguna yang membutuhkan informasi keuangan suatu perusahaan, misalnya investor, kreditur, dan pengguna lainnya. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi (PSAK 1,2012). *Timeliness* dapat diartikan bahwa informasi tersedia bagi para pengambil keputusan (*decision makers*) sebelum informasi (laporan keuangan) tersebut kehilangan kapasitasnya untuk mempengaruhi dalam pengambilan keputusan (Keiso et al, 2014:36). Ketiadaan *timeliness* dapat mengakibatkan informasi laporan keuangan kehilangan kegunaannya (*usefulness*).

*Timeliness* dapat menjadi kendala bagi perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya kepada publik. Apabila suatu perusahaan tidak menyajikan laporan keuangannya tepat waktu, maka informasi tersebut akan kehilangan kapasitasnya dalam mempengaruhi keputusan users. Informasi mengenai kondisi dan posisi keuangan perusahaan harus secara cepat dan tepat waktu disampaikan kepada pemakai

laporan keuangan.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham (Hanafi dan Halim, 2014:81). Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2013:196). Suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola aset perusahaan yang ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang baik cenderung menyerahkan laporan keuangan secara tepat waktu karena mengandung berita baik dalam perusahaan, dan mungkin sebaliknya perusahaan yang mengalami berita buruk cenderung mengumpukan laporan keuangannya secara tidak tepat waktu.

### ***Leverage***

*Leverage* adalah gambaran struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan, dengan dilihat dari struktur resiko tidak tertagihnya hutang. Menurut (Weston dan Brigham, 1997:31) bertujuan sejauh mana kebutuhan perusahaan yang menggunakan dana pinjaman. merupakan rasio utang yang digunakan untuk kreditor atau investor.

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan dilihat dari total nilai aset, berapa total nilai penjualan, nilai kapitalisasi pasar, banyaknya tenaga kerja dan masih banyak lagi. Jika pada perusahaan-perusahaan yang ukurannya lebih kecil berbeda pelaporannya dengan perusahaan yang lebih besar karena perusahaan yang lebih kecil tidak dapat informasi yang cukup tentang persyaratan pengisian terbaru atau keterbatasan karyawan yang mempunyai keahlian. Perusahaan yang lebih besar berada lingkungan pengawasan dengan otoritas hukum dan politik. Penelitian ukuran perusahaan dapat menggunakan tolak ukur



aset karena total aset perusahaan bernilai besar maka hal ini dapat di sederhanakan dengan mentranformasikan ke dalam logaritma natural (Ghozali, 2015).

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap *Timeliness* Laporan Keuangan**

Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik akan cenderung cepat dalam menyampaikan laporan keuangannya dan sebaliknya jika profitabilitas perusahaan rendah maka hal ini merupakan berita buruk sehingga perusahaan cenderung telat atau tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya (Mareta, 2015).

Tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit, diperkirakan dapat mempengaruhi *timeliness* suatu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya. (Mareta, 2015) menemukan adanya pengaruh antara profitabilitas dan *timeliness* laporan keuangan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Carbaja dan Yadnyana, 2015), serta (Mahendra dan Putra, 2014) yang juga menemukan bukti empiris bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *timeliness* pada pelaporan keuangan.

### **Pengaruh *Leverage* terhadap *Timeliness* Laporan Keuangan**

*Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *timeliness* dalam publikasi laporan keuangan menurut (Putri, dkk, 2015). Jika proporsi yang besar dari hutang terhadap total aset akan meningkatkan kecenderungan kerugian dimana semakin tinggi proporsi hutang maka akan semakin tinggi pula risiko kerugiannya.

*Leverage* diperkirakan dapat mempengaruhi *timeliness* laporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan penelitian (Putri, dkk, 2015) yang menemukan bukti bahwa *leverage*

mempengaruhi *timeliness* penyampaian laporan keuangan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Timeliness* Laporan Keuangan**

Semakin besar ukuran perusahaan diharapkan dapat memiliki kemampuan yang lebih cepat dalam menyampaikan kemampuan yang lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan, karena perusahaan yang besar tentu memiliki sumber daya lebih banyak, terutama staf keuangan atau akuntansi dengan didukung oleh teknologi yang canggih dan sistem pengendalian intern yang cukup kuat.

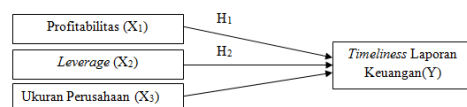
Ukuran perusahaan diperkirakan dapat mempengaruhi *timeliness* pada laporan keuangan. Penelitian (Setyaningsih, 2015) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian yang sama juga ditemukan oleh (Carbaja dan Yadnyana, 2015), (Toding dan Wirakusuma, 2013), (Murniati, 2012) dimana *timeliness* pada laporan keuangan di pengaruhi oleh ukuran perusahaan.

Kerangka pemikiran yang mendasari pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1, berdasarkan kerangka pemikiran maka dapat dibuat suatu hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh terhadap *timeliness* laporan keuangan

H<sub>2</sub>: *Leverage* berpengaruh terhadap *timeliness* laporan keuangan

H<sub>3</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap laporan keuangan



**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**

## **METODE PENELITIAN**

### **Rancangan Penelitian**

Penelitian ini tergolong penelitian tipe kuantitatif, yaitu metode penelitian



yang memberikan informasi dalam satuan numerik dan menguji atau memverifikasi teori. Sumber data yang di dapat bersifat sekunder, yaitu data dari sumber yang menerbitkannya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ditinjau dari sifat dan jenis data yang digunakan, penelitian ini termasuk penelitian arsip, karena menggunakan dokumen atau arsip sebagai data penelitian untuk diuji. Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian terapan. Penelitian terapan dilakukan dengan tujuan untuk menerapkan, menguji, dan mengevaluasi kemampuan teori yang diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah praktis (Sugiyono, 2014:4).

### **Batasan Penelitian**

Batasan dalam penelitian ini mempunyai tujuan untuk membatasi pembahasan pada ruang lingkup suatu permasalahan. Penelitian ini dilakukan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi *timeliness* laporan keuangan dengan menggunakan variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *timeliness* pada laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015 ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Menggunakan tahun 2013 sebagai awal observasi karena perusahaan yang bergerak di bidang industri barang konsumsi mengalami kenaikan 9,37% sejak awal tahun 2013.

### **Identifikasi Variabel**

Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini yaitu *timeliness* laporan keuangan. Variabel independen (X) dalam penelitian ini yaitu profitabilitas ( $X_1$ ), leverage ( $X_2$ ), ukuran perusahaan ( $X_3$ ).

### **Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

#### ***Timeliness* (Y)**

Timeliness (ketepatan waktu)

adalah kondisi dimana informasi laporan keuangan tersedia bagi pengambil keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitasnya dalam pengambilan keputusan (Keiso, et.al.,2014:36). Rentang waktu dimulai dari tanggal tutup buku (tanggal laporan keuangan) sampai tanggal batas akhir penyampaian laporan keuangan ke publik. Berdasarkan keputusan ketua BAPEPAM nomor KEP-No.36/PM/2003 yang menyatakan bahwa perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan yang telah di audit ke BAPEPAM selambat-lambatnya 90 hari setelah tahun buku berakhir. Atau dengan kata lain batas akhir penyampaian laporan keuangan menurut BAPEPAM adalah tanggal 31 Maret tahun berikutnya. Supaya laporan keuangan tersebut dikatakan tepat waktu maka selayaknya laporan keuangan disampaikan dalam rentang waktu atau batas waktu yang telah ditetapkan untuk menentukan pengukuran *timeliness* oleh regulator. Menurut (Sigit, 2015) menggunakan batas waktu 90 hari setelah tanggal laporan keuangan sesuai ketentuan BAPEPAM-LK. Pengukuran *timeliness* menggunakan dummy variable, di mana kategori 0 untuk perusahaan yang melaporkan laporan keuangan  $\geq 90$  hari (tidak tepat waktu) dan kategori 1 untuk perusahaan yang melaporkan laporan keuangan  $< 90$  hari (tepat waktu). Data *timeliness* penyampaian info keuangan diperoleh atau diakses dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yaitu pada tanggal penyerahan laporan keuangan perusahaan sebagaimana yang tercantum di halaman idx pada menu laporan keuangan dan tahunan.

#### **Profitabilitas ( $X_1$ )**

ROA adalah rasio yang menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset untuk menghasilkan keuntungan (Santoso 1995:97). Rumus ROA sebagai berikut (Hanafi dan Halim, 2014:81):

*Return On Asset*

$$= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

### **Leverage (X<sub>2</sub>)**

Menurut (Weston dan Brigham, 1997:31) bertujuan sejauh mana kebutuhan perusahaan yang menggunakan dana pinjaman. merupakan rasio utang yang digunakan untuk kreditor atau investor biasanya lebih menyukai Debt to Equity Ratio (DER) yang rendah sebab tingkat keamanan dananya semakin baik. Rumus DER adalah sebagai berikut (Hanafi dan Halim, 2014, 81):

*Debt to Equity Ratio*

$$= \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### **Ukuran Perusahaan (X<sub>3</sub>)**

Penelitian ukuran perusahaan dapat menggunakan tolak ukur aset karena total aset perusahaan bernilai besar maka hal ini dapat di sederhanakan dengan mentransformasikan ke dalam logaritma natural (Ghozali, 2015) sehingga ukuran perusahaan dapat dihitung

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Total Aktiva} / \text{Ln}$$

### **Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini (purpose sampling), yaitu pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu dimana umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Sampel yang digunakan adalah perusahaan industri barang konsumsi yang memenuhi kriteria yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 – 2015.

- b. Menerbitkan laporan keuangan auditan dengan berturut-turut untuk tahun 2013-2015.
- c. Laporan keuangan berakhir pada tanggal 31 Desember
- d. Menerbitkan laporan keuangan dalam bentuk rupiah selama tahun 2013-2015.
- e. Industri barang konsumsi yang memiliki nilai profitabilitas positif pada laporan keuangannya.

## **ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Statistik Deskriptif**

Tujuan dari analisis ini adalah untuk memberikan deskripsi mengenai variabel yang digunakan. penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu *timeliness* laporan keuangan pada tahun 2013-2015. Variabel independen terdiri dari tiga variabel yaitu profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Statistik deskriptif suatu data yang dilihat dari *mean*, nilai minimal, nilai maksimal dari masing-masing variabel. Penjelasan data melalui statistik deskriptif dapat memberikan gambaran awal tentang masalah yang diteliti.

Tabel 1 diatas menggambarkan deskripsi variabel-variabel secara statistik dalam penelitian. Simbol N adalah banyaknya data yaitu menyatakan jumlah sampel, minimum adalah nilai terkecil dari suatu pengamatan, maksimum adalah nilai tertinggi dari suatu data. Berdasarkan output uji deskriptif pada tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa jumlah sampel adalah 84 sampel.

Pada tabel 2 statistik deskriptif mengenai variabel dependen *timeliness* pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 menunjukkan nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1. Dimana nilai 0 diberikan kepada perusahaan yang tidak tepat waktu dan nilai 1 untuk perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu. Pada

tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat 33 perusahaan dari 84 sampel perusahaan atau 39,3% perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan pada tahun 2013-2015. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu pada tahun 2013-2015 terdapat 51 perusahaan dari 84 sampel perusahaan atau 60,7%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai kumulatif perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan dengan tepat waktu tiga kali lipat dibandingkan dengan perusahaan yang melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu.

### Uji Log Likelihood Value

Pengujian keseluruhan model regresi (*overall model fit*) dengan menggunakan *Log Likelihood Value*. pertama dengan melihat angka  $-2 \text{ Log Likelihood}$  (LL) pada (*block Number* = 0) dan angka  $-2 \text{ Log Likelihood}$  pada *block number* = 1 dengan membandingkan antara nilai  $-2LL$  pada awal (*block number* = 0), dimana model yang memasukkan konstanta dan variabel bebas. Apabila nilai  $-2LL \text{ block number} = 0$  lebih besar dari nilai  $-2LL \text{ block number} = 1$ , maka menunjukkan model regresi semakin baik atau model itu fit. (Ghozali, 2012:341).

### Uji Hosmer dan Lemeshow's Goodness of fit test

Hosmer and Lemeshow's *goodness of fit test* menguji hipotesis nol bahwa data sesuai dengan model. Model dikatakan fit apabila nilai Hosmer and Lemeshow lebih dari 0.1. Hipotesis untuk menilai kesesuaian model menurut Hosmer and Lemeshow's *goodness of fit test*, yakni :

H0: Model regresi fit dengan data

H1: Model regresi tidak fit dengan data

### Uji Omnibus Test

*Omnibus test* memberikan nilai *chi-square goodness of-fit*, dimana nilai tersebut dapat digunakan untuk menguji hipotesis satu bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model. Model

dikatakan baik atau fit dengan data yang diujikan jika nilai *Omnibus* yang dihasilkan kurang dari 0,1. Hipotesis yang digunakan untuk menilai kesesuaian model dengan *Omnibus test*, yaitu :

H0: Model regresi fit dengan data

H1: Model regresi tidak fit dengan data

### Uji Wald

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan Uji Wald. Rumus umum Uji Wald berdasarkan hipotesis:

H0 :  $\beta_i = 0$  (tidak ada pengaruh antara masing-masing variabel prediktor terhadap variabel responden)

H1 :  $\beta_i \neq 0$  ( ada pengaruh antara masing-masing variabel prediktor terhadap variabel responden)

### Uji Nagelkerke R Square

Seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen dapat dilihat melalui nilai *Nagelkerke* yang dihasilkan dalam regresi logistik. Nilai *Nagelkerke* yang dihasilkan dalam pengujian dengan SPSS.

### Uji Estimasi Parameter

Estimasi maksimum *likelihood* parameter dari model dapat dilihat pada tampilan Parameter *Estimates*. Nilai pada kolom *Estimates* merupakan nilai konstanta dan koefisien dari masing-masing variabel dependen dan independen yang diujikan pada penelitian ini. Nilai tersebut kemudian digunakan untuk membuat persamaan regresi logistik.



**Tabel 1**  
**Tabel Statistik Deskriptif**  
*Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Timeliness Lap.	84	,0	1,0	,607	,4913
Keuangan ROA	84	1,5386	65,7201	14,2403	11,7991
DER	84	7,0878	225,8498	77,0219	53,1103
SIZE	84	132498	918315	981597	191553
Valid N (listwise)	84				

Sumber: diolah dengan SPSS.

**Tabel 2**  
**Tabel Deskriptif Timeliness tahun 2013-2015**  
Timeliness Laporan Keuangan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ,0	33	39,3	39,3	39,3
1,0	51	60,7	60,7	100,0
Total	84	100,0	100,0	

Sumber: diolah dengan SPSS

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Kesesuaian Model dengan Hosmer dan Lemeshow's Test Goodness of Fit**  
Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	12,665	8	,124

Sumber: diolah dengan SPSS

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Kesesuaian dengan Log Likelihood Value**

**Block 0: Beginning Block**

Iteration History<sup>a,b,c</sup>

		Iteration History	
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	112,562	,429
	2	112,562	,435
	3	112,562	,435

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 112,562

c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than ,001.



**Block 1: Method = Enter**Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients			
			Constant	ROA	DER	SIZE
Step 1	1	111,083	1,071	-,001	,000	-,020
	2	110,978	1,110	-,001	,000	-,021
	3	110,963	1,109	-,001	,000	-,021
	4	110,963	1,109	-,001	,000	-,021

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 112,562

d. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber: diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil pengujian uji Wald diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Hasil Uji Hipotesis 1 : Pengaruh Profitabilitas terhadap Timeliness Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji wald, dapat diketahui bahwa variabel Profitabilitas yang menggunakan indikator Return On Asset (ROA) menunjukkan nilai Sig Wald sebesar 0,486. Tingkat signifikan tersebut lebih kecil dari taraf disignifikansi  $\alpha = 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak berpengaruh signifikan antara profitabilitas terhadap timeliness laporan keuangan. Dengan demikian H0 diterima dan H1 ditolak.

Hasil Uji Hipotesis 2 : Pengaruh Leverage terhadap Timeliness Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji wald, dapat diketahui bahwa variabel Leverage yang menggunakan indikator Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan nilai Sig Wald sebesar 0,933. Tingkat signifikan tersebut lebih besar dari taraf disignifikansi  $\alpha = 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara leverage terhadap timeliness laporan

keuangan. Dengan demikian H0 diterima dan H1 ditolak.

Hasil Uji Hipotesis 3 : Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap timeliness

Berdasarkan hasil uji wald, dapat diketahui bahwa variabel Ukuran Perusahaan yang menggunakan indikator Size menunjukkan nilai Sig Wald sebesar 0,884 tingkat signifikan tersebut lebih besar dari taraf disignifikansi  $\alpha = 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan terhadap timeliness laporan keuangan. Dengan demikian H0 diterima dan H1 ditolak.

## **SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN DAN KETERBATASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *timeliness* laporan keuangan pada perusahaan industri barang konsumsi periode 2013-2015. Sampel penelitian yang digunakan adalah 28 perusahaan. Dari hasil regresi logistik dan pembahasan yang dilakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *timeliness* laporan keuangan pada perusahaan industri barang konsumsi. Tinggi rendahnya profitabilitas tidak berpengaruh pada *timeliness* laporan keuangan.
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *timeliness* pada laporan keuangan perusahaan industri barang konsumsi. Tinggi rendahnya *leverage* tidak berpengaruh pada *timeliness* laporan keuangan.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *timeliness* laporan keuangan pada perusahaan industri barang konsumsi. Tinggi rendahnya ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada *timeliness* laporan keuangan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan bagi peneliti di masa mendatang yaitu :

1. Terdapat perusahaan yang tidak memenuhi kriteria purposive sampling, sehingga mengakibatkan eliminasi data yang cukup banyak.
2. Periode dalam penelitian dinilai masih kurang karena jangka waktu hanya tiga tahun.
3. Variabel yang digunakan pada tahun penelitian hanya satu yang mempengaruhi dependen, variabel yang lain tidak berpengaruh terhadap dependen.

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel-variabel yang lain yang masih jarang digunakan seperti audit delay dalam topik penelitian tentang *timeliness* laporan keuangan.
2. Melakukan penelitian dengan rentang tahun yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.
3. Menggunakan sampel sektor perusahaan yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Carbaja, Indah Christina, and I. Ketut Yadnyana. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, Dan Pergantian Auditor Pada Ketidaktepatwaktuan Pelaporan Keuangan." *E-Jurnal Akuntansi* (2015): 615-624. [ekonomi.kabo.biz/2011/10/badan-pengawas-pasar-modal-dan-lembaga.html](http://ekonomi.kabo.biz/2011/10/badan-pengawas-pasar-modal-dan-lembaga.html) diakses oleh muslim kabo pada 28 Februari 2017
- Fahmi, Irham. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabetha
- Ghozali, Imam. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gudono, 2014. Teori Organisasi. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hanafi, Mahmud M dan Abdul Halim. 2014. Analisis Laporan Keuangan Yogyakarta: UPP STM YKPN
- Indri Rizky. P., Pupung. P., dan Harlianto. U. 2015 "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Size Perusahaan, Internal Auditor, Opini Audit dan Ukuran KAP Terhadap Timeliness". *Akuntansi*
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: IAI
- Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers
- Keyso, Weygant, and Warfield. 2014. Intermediate Acc: IFRS Edition. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Murtini, U., & Tirtaningrum, Y.A.P. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Publik dan Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan. *Jurnal Riset Akuntansi dan*

- Keuangan, 9(1), 59-67.
- Mareta, Sigit. "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Timeliness Publikasi Laporan Keuangan Periode 2009-2010 (Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia)." Jurnal Akuntansi. 19.01 (2015).
- Mahendra, Ida Bagus Kade Yogi, and I. Asmara Putra. "Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan." E-Jurnal Akuntansi 9.1 (2014): 180-199.
- Pratama, Luanda Satya dan Haryanto. 2014. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Timeliness Laporan Keuangan. Undergraduate Thesis, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Univ Diponegoro.
- Penyampaian Laporan Keuangan. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. 2015;11(2):107-15.
- Rahmawati, Zidny. Audit Delay dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014). Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.
- Septiara, Aisyah. 2012. "Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Go Public yang Termasuk Dalam JII Tahun 2005-2010". Surabaya: Skripsi STIE Perbanas.
- Setyaningsih KJ. Pengaruh Corporate Governance, Kinerja Keuangan, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatanwaktuan
- Sugiono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi dan R&D. Bandung: Alfabetha
- Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal.
- Wirakusuma, M. G., & Toding, M. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan waktuan Penyampaian Laporan Keuangan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 3(3), 15-31.
- <http://www.idx.co.id/>  
<http://www.bisnis.liputan6.com/>  
<http://www.sahamok.com/>